

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2018) menyatakan bahwa, “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kunci yang perlu diperhatikan, yaitu: cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan” (hlm.02).

Penelitian yang penulis buat termasuk ke dalam metode kualitatif deskriptif menggunakan analisis data kualitatif sehingga menjadi paparan data yang mudah dipahami bertujuan untuk memahami fenomena dalam konteks sosial secara alamiah berdasarkan proses komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.

Penelitian ini diambil dari suatu kondisi di lingkungan Pesantren Persis 67 Benda dengan tujuan khusus dapat membuat deskripsi tentang persepsi guru penjas terhadap pembelajaran daring di masa pandemi covid-19.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Dalam hal ini, fokus penelitian ini terletak pada subjek dan objek yang akan diteliti serta yang berkaitan dengan penyebab dilakukannya penelitian dari berbagai faktor. Penelitian ini diangkat untuk menggali, mengumpulkan dan menganalisis secara menyeluruh dan mendalam tentang persepsi guru penjas dalam pembelajaran daring selama pandemi covid-19 lalu mencari pengaruh apa saja yang dapat dipengaruhi oleh pandemi ini dalam pembelajaran sehingga dapat dijadikan suatu acuan dalam mengetahui suatu masalah. Karena persepsi guru terhadap pembelajaran daring merupakan hal yang penting yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran disemua jenjang pendidikan karena dapat mempengaruhi terhadap hasil atau keinginan dalam menambah wawasan dan pengetahuan dibangku persekolahan seperti keaktifan dalam pembelajaran untuk meningkatkan aspek kognitif, afektif dan psikomotor peserta didik.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, subjek diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Sedangkan objek adalah sebagian dari subjek itu, misalnya penduduk wilayah tertentu, jumlah pegawai dan organisasi tertentu, jumlah guru dan murid di sekolah tertentu dan sebagainya (Sugiyono, 2018, hlm 240).

Dalam penelitian ini peneliti memilih subjek untuk diambil datanya yaitu guru penjas di Pesantren Persis 67 Benda. Adapun objek penelitian ini adalah guru penjas yang berjumlah 2 orang di Pesantren Persis 67 Benda Kota Tasikmlaya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian harus dilakukan secara teratur, penelitian apapun pasti melibatkan data sebagai bahan atau materi yang akan diolah untuk menghasilkan sesuatu. Pada penelitian kualitatif ini bentuk data biasanya berupa angka yang akan diolah dengan suatu metode tertentu berupa kalimat atau narasi dari subjek atau responden penelitian yang diperoleh melalui suatu teknik pengumpulan data yang kemudian dianalisa dan diolah menggunakan teknik analisis data kualitatif dan akan menghasilkan temuan atau hasil penelitian yang akan menjawab pertanyaan yang diajukan (Haris Herdiansyah, 2016, hlm 157).

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian kualitatif adalah suatu hal yang nyata. Menurut Sukandarrumidi (2016) “sumber data yang bersifat kualitatif didalam penelitian diusahakan tidak bersifat subjektif, oleh sebab itu perlu diberikan bobot” (hlm.44). Sumber data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah:

1. Sumber Primer

Sumber yang didapatkan langsung dari lapangan atau tempat penelitian seperti kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber ini diambil dengan cara pencatatan tertulis maupun dengan wawancara. Penelitian dengan data ini untuk mendapatkan informasi tentang persepsi peserta didik terhadap

pembelajaran daring mata pelajaran PJOK di masa pandemi covid-19. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan wawancara dan observasi.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder ada sumber data yang berasal dari sumber bacaan dan berbagai sumber lainnya yang terdiri dari catatan, buku harian, surat-surat pribadi sampai dokumen resmi (Sugiyono, 2018, hlm 225).

Adapun setelah data terkumpul, langkah selanjutnya yaitu proses observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bias berkenaan dengan cara peserta didik belajar, cara guru mengajar, kepala sekolah sedang memberikan pengarahan (Nana S, 2009, hlm 220). Jadi observasi merupakan penelitian yang dilakukan secara sistematis dan dilakukan secara sengaja dengan menggunakan panca indera penglihatan untuk mengamati secara langsung serta menganalisis suatu fenomena atau kejadian. Sehingga observasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data persepsi guru penjas tentang wawasan dalam pembelajaran penjas secara daring.

2. Wawancara Semi Terstruktur

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan

mencatat apa yang dikemukakan oleh informan (Sugiyono, 2018, hlm 231). Penelitian ini menggunakan teknik wawancara dengan subjek yang sudah ditentukan yaitu dua orang guru penjas di Pesantren Persis 67 Benda. Jenis teknik wawancara ini adalah dengan teknik wawancara semi terstruktur untuk memperoleh informasi, pendapat dan ide-idenya secara lebih terbuka dari informan.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Pertanyaan Wawancara Semiterstruktur

Variabel	Indikator	Pertanyaan	Responden
Persepsi (Walgito, dalam Akbar 2015)	Penyerapan dan penerimaan	Bagaimana tanggapan terhadap pembelajaran daring penjas?	Guru Penjas
	Pemahaman	Bagaimana Proses pembelajaran daring penjas dilaksanakan?	Guru Penjas
	Hambatan (Hidayat, dalam Anugrahana, 2020)	Hambatan apa saja yang didapat ketika pembelajaran daring penjas?	Guru penjas
	Sarana dan Prasarana (Hidayat, dalam Anugrahana, 2020)	Bagaimana tanggapan terhadap sarana prasarana pembelajarang daring penjas?	Guru Penjas
	Evaluasi	Bagaimana tanggapan terhadap proses pemblejaran daring yang telah dilakukan sejauh ini?	Guru Penjas

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan suatu catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2018, hlm 240). Teknik dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisa dokumen-dokumen baik tertulis gambar maupun elektronik. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini salah satunya adalah foto ketika wawancara.

3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018) analisis data adalah “proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun oranglain” (hlm. 244). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang digunakan sebagaimana yang dikemukakan Miles dan Hubberman (dalam Sugiyono, 2018) “yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan” (hlm.246).

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan dan keabsahan data mentah menjadi informasi yang bermakna, sehingga memudahkan penarikan kesimpulan.

2. Penyajian Data

Penyajian data yang banyak digunakan pada data kualitatif adalah bentuk naratif. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun sistematis dan mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap terfokus pada rumusan masalah

secara tujuan yang akan dicapai. Data yang telah disusun dibandingkan antara satu dengan yang lain untuk ditarik menjadi sebuah kesimpulan sebagai suatu jawaban dari suatu permasalahan.

3.6 Langkah-langkah Penelitian

Dalam melakukan penelitian harus dilakukan secara teratur, untuk itu penulisan menentukan langkah-langkah penelitian sebagai berikut.

1. Tahap Perencanaan

Peneliti mengobservasi terhadap pembelajaran Penjas. Kemudian peneliti mengidentifikasi dengan menganalisa masalah yang terjadi. Kegiatan dalam tahap perencanaan antara lain:

- a. Menyusun rancangan penelitian.
- b. Menentukan skenario pengambilan data kepada informan.
- c. Mempersiapkan sumber, bahan, dan alat yang dibutuhkan.
- d. Membuat dan menyusun lembar pertanyaan.
- e. Menentukan waktu dan tempat dalam melakukan wawancara.
- f. Meminta izin kepada informan untuk melakukan wawancara.
- g. Menyiapkan dokumen perizinan dan surat tugas dalam melaksanakan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan kegiatan inti pada penelitian. Peneliti melakukan penelitian dengan cara sebagai berikut.

- a. Melakukan observasi dan mengamati cara guru penjas mengajar secara daring.
- b. Mendeskripsikan lingkungan yang diamati.
- c. Melakukan wawancara dengan informan untuk pengambilan data.
- d. Melakukan pengambilan dokumentasi sebagai bukti penelitian.

3. Tahap Pengolahan Data

Tahapan ini merupakan tahapan akhir dalam penelitian yang didalamnya mengatur dan mengelompokan data yang bertujuan untuk menemukan tema dan konsepsi kerja untuk sebagai substansi yang akan diangkat menjadi teori

substansif seperti reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

3.7.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 20 (dua puluh) hari dimulai dari pertengahan April 2021 setelah pelaksanaan seminar proposal (berlangsung pada semester genap tahun pelajaran 2020/2021).

3.7.2 Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di Pesantren Persis 67 Benda Kota Tasikmalaya, subjek penelitian ini Guru Penjas Pesantren Persis 67 Benda.